

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan pemerintah dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh tantangan, diperlukan pendidikan yang benar-benar dirancang sesuai dengan perkembangan zaman. Disinilah “kurikulum akan berperan dalam melakukan berbagai kegiatan kreatif dan konstruktif, dalam artian menciptakan dan menyusun suatu hal yang baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimasa sekarang dan masa mendatang”.¹

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 kurikulum didefinisikan sebagai “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.² Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan”.³ Dalam kurikulum seluruh aktivitas pendidikan diarahkan menuju tercapainya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. “Sebagai suatu program pendidikan untuk mencapai

¹ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.12

² Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.5

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tujuan pendidikan tertentu kurikulum perlu dikelola agar segala kegiatan pendidikan menjadi produktif”.⁴

Pengembangan kurikulum berkaitan dengan pengelolaan pengalaman belajar yang membutuhkan strategi tertentu untuk menghasilkan pendidikan yang efektif dan efisien. “Manajemen kurikulum dan program pengajaran mencakup kegiatan perencanaan, Implementasi, dan penilaian kurikulum”.⁵

Dalam proses pembelajaran tidak lepas dari peran seorang guru. “Guru sebagai manajer, berarti bahwa di dalam proses pembelajaran seorang guru berposisi sebagai pengelola proses. Guru memegang peranan untuk mengelola proses pembelajaran sehingga arah dan tujuan dapat tercapai”.⁶

Syaodih (1998) mengemukakan bahwa guru memegang peranan yang cukup penting baik dalam perencanaan maupun Implementasi kurikulum. Lebih lanjut dikemukakan bahwa guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya.⁷ Menurut Rice dan Bishoprick (1971) guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehari-hari.⁸ Dengan demikian seorang guru yang profesional dapat merencanakan dan melaksanakan kurikulum dengan sebaik mungkin dalam proses pembelajaran.

⁴Omar Hamalik, *Op.cit.*, 12

⁵Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.40

⁶Mohammad Saroni, *Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), h.76

⁷Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.13

⁸Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 5

Masalah pengembangan kurikulum didasarkan pada kenyataan bahwa seringkali terjadi gap antara strategi nasional dalam pengembangan kurikulum dengan usaha-usaha implementasi antara gap antara perencana kurikulum dengan praktisi (guru) yang melaksanakan kurikulum di lapangan setiap hari.⁹ Pembelajaran pendidikan agama Islam dianggap kurang maksimal bahkan menurut Mochtar Buchori (1992) “menilai kegagalan pendidikan agama Islam disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-valutif yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama”.¹⁰

Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang tertera dalam Undang-undang no.2 tahun 2003 (pasal 36), yaitu bahwa: (1) pengembangan kurikulum dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan nasional, (2) kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan siswa dan (3) kurikulum disusun sesuai jenjang pendidikan dalam rangka NKRI dengan memperhatikan: (a) Peningkatan iman dan takwa, (b) peningkatan akhlak mulia, (c) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat siswa, (d) keragaman potensi daerah dan lingkungan, (e) tuntunan pembangunan daerah dan nasional, (f) tuntunan dunia kerja, (g) perkembangan IPTEK dan seni, (h) agama, (dinamika perkembangan global, dan (j) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

⁹Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 9

¹⁰Muhaimin, *Op.cit*, h. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Berhasil tidaknya kurikulum pendidikan yang telah direncanakan atau ditetapkan kuncinya terletak pada proses belajar mengajar sebagai ujung tombak dalam mencapai sasaran”.¹¹ Oleh karena itu proses belajar mengajar yang terencana, terpadu dan terprogram secara baik dan sesuai dengan rambu-rambu yang ada dalam Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) merupakan ciri dan indikator keberhasilan Implementasi kurikulum.

Sering kita lihat kurikulum dirombak tanpa evaluasi yang sistematis. Jika evaluasi pendidikan diadakan secara terus menerus mungkin tak perlu kurikulum diganti seluruhnya. Akan tetapi dapat senantiasa diperbaiki dan disempurnakan serta disesuaikan dengan perkembangan zaman.¹²

Kondisi seperti di atas menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan. “Betapapun indah dan bagusnya rumusan tujuan atau cita-cita pendidikan yang sudah tertuang dalam kurikulum formal, tapi hal itu belum memberikan jaminan bahwa apa yang termuat di dalam kurikulum dapat teraktualisasi dalam proses belajar mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan”.¹³

Dengan demikian setiap lembaga pendidikan mengembangkan kurikulum dengan baik yang didasarkan pada prinsip dan asas-asas pengembangan kurikulum sebagaimana yang terdapat pada guru-guru SEKOLAH MENENGAH ATAS Sekecamatan Siak Kecil sudah mempunyai ijazah S1 dan juga sudah ada yang disertifikasi, maka guru-guru tersebut seharusnya mampu mengembangkan

¹¹Syafruddin Nurdin; Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.57

¹²Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 88

¹³Syafruddin Nurdin; Basyiruddin Usman, *Op.cit.*, h. 67

kurikulum dengan baik seperti mengembangkan silabus dan Rencana Implementasi Pembelajaran (RPP) tetapi pada kenyataannya belum mampu mengembangkan kurikulum.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Siak Kecil masih banyak ketimpangan-ketimpangan baik dari segi pemahaman dan Implementasi baik oleh guru, kepala sekolah maupun pengawas. Hal tersebut kelihatan dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Kurikulum yang ada disekolah hanya dianggap sebagai rambu-rambu mengajar.
2. Guru-guru masih menggunakan kurikulum “*take for granted*” (langsung jadi).
3. Implementasi antara Rencana Pembelajaran, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi dalam proses pembelajaran belum begitu sinkron.
4. Guru kurang memperhatikan pengembangan kurikulum¹⁴.

Berawal dari pemikiran demikian itu, penulis bermaksud mengkaji dan meneliti bagaimana pengembangan kurikulum dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan mengangkat dalam sebuah judul “**Implementasi Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SEKOLAH MENENGAH ATAS Sekecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis**”.

¹⁴ Roslaini, Hasil Observasi dan wawancara dengan guru PAI SMA 1 Siak Kecil , Senin, 23 Januari, 2017 jam 10 wib

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman penafsiran dalam memahami judul penelitian tersebut, perlu kiranya untuk diberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan

Istilah pengembangan dalam bahasa Inggris disebut *development* yang mempunyai makna, pengelolaan frase-frase dan motif-motif dengan detail terhadap tema. Kedua, suatu bagian dari karangan yang memperluas, memperdalam dan menguatkan argumentasi yang terdapat dalam bagian eksposisi.¹⁵

Secara etimologi “pengembangan” ialah proses, cara, perbuatan mengembangkan.¹⁶ Secara terminologi “Pengembangan” ialah menunjukkan pada suatu kegiatan menghasilkan suatu alat atau cara yang baru, dimana selama kegiatan menghasilkan suatu alat atau cara baru, dimana selama kegiatan tersebut penilaian dan penyempurnaan terhadap alat dan cara terus dilakukan(dikembangkan).¹⁷

2. Pengertian kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa.¹⁸ Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kurikulum tidak terbatas pada sejumlah mata pelajaran, namun

¹⁵ Kamaruddin dan Yooke Tjuparman, Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah, (Jakarta:Bumi Aksara, 200), h.186

¹⁶ Team Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h. 473

¹⁷ Hendyat Sutopo dan Wasty Soemanto, Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.45

¹⁸ Oemar Hamalik, Manajemen Pengembangan Kurikulum(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007), h. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa, seperti bangunan sekolah, alat pelajaran, perlengkapan sekolah, perpustakaan, tata usaha, dan lain-lain.

Kurikulum juga di artikan, suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan.¹⁹

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.²⁰

4. Pendidikan Agama Islam: usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang perlu dicari jalan penyelesaiannya terkait dengan Implementasi Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Adapun masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

¹⁹ Abdul Manab, *Pengembangan Kurikulum*, (Tulungagung: Pusat Penerbitan dan Publikasi STAIN, 2000), h. 2

²⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Op.cit*, h. 203

²¹ Muhaimin, *Op.cit*, h. 75-76



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Bagaimana merumuskan tujuan kurikulum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- b. Bagaimana merumuskan filosofi pengembangan kurikulum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- c. Bagaimana merumuskan sasaran kurikulum Pendidikan Agama Islam?
- d. Bagaimana merumuskan visi dan misi tujuan kurikulum Pendidikan Agama Islam?
- e. Siapa yang menganalisis kebutuhan masyarakat dan analisis materi yang diberikan lembaga?
- f. Bagaimana menentukan tujuan umum dan tujuan khusus kurikulum?
- g. Bagaimana menjabarkan kurikulum dalam bentuk perumusan tujuan umum dan tujuan khusus pembelajaran?
- h. Bagaimana menetapkan strategi yang mungkin digunakan untuk mencapai tujuan?
- i. Siapa yang menyempurnakan alat dan teknik penilaian?
- j. Bagaimana teknik penilaian diimplementasikan, kemudian diadakan perbaikan?
- k. Bagaimana peranan guru dalam pengembangan kurikulum ?
- l. Siapa yang terlibat dalam pengembangan kurikulum.
- m. Apa faktor yang pendorong dan penghambat Pengembangan kurikulum?
- n. Apa yang dimaksud dengan pengembangan kurikulum ?
- o. Apa yang menjadi konsep dasar dalam proses pengembangan kurikulum?
- p. Bagaimana implementasikan pengembangan kurikulum ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- q. Bagaimana mengevaluasi pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Siak Kecil?
- r. Bagaimana prinsip-prinsip pengembangan kurikulum?
- s. Bagaimana asas-asas pengembangan kurikulum?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka penulis akan membatasi masalah dalam penelitian ini pada:

- a. Implementasi Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.
- b. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

3. Rumusan Masalah

Setelah membatasi masalah dalam penelitian ini, penulis memutuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Implementasi Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis?



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Implementasi Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dan memberikan informasi kepada guru tentang Implementasi Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.
- b. Penelitian ini memberikan kontribusi kepada dunia akademik dan praktisi pendidikan, dan orang-orang yang bergelut dalam dunia pendidikan tentang Implementasi Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.
- c. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.